

## Penerapan Aplikasi Moodle pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Kristen Penabur Summarecon Bekasi

Cheri Surina Ita

### ABSTRACT

*Learning that is fun and as needed in circumstances is certainly not easy. However, with the effort to adapt and the desire to find the right solution is always strived, so that learning activities can be conditioned properly. During the pandemic, with the distance learning process, one of the solutions that can be relied upon is learning by applying Moodle-based e-learning. Educators attend training in order to have skills in implementing Moodle in the teaching and learning process. This research is a descriptive research using google form as an application for collecting data on student responses to e-learning based on Moodle. From the data obtained students who strongly agree at 27.50%, agree 66.67% and 10.00% disagree. This result shows a clear picture that fun distance learning by using the Moodle application is the right solution.*

SMAK Penabur Summarecon Bekasi, Indonesia

### ARTICLE HISTORY

Submitted 04 Desember 2021

Revised 08 Desember 2021

Accepted 09 Desember 2021

### KEYWORDS

*application, moodle application ; biological studies*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Cheri Surina Ita. (2021). Penerapan Aplikasi Moodle pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Kristen Penabur Summarecon Bekasi. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 1 (2), page. 80 – 84

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[cheriekosli@gmail.com](mailto:cheriekosli@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Terpisahannya guru dengan siswa disebabkan oleh lokasi keberadaan para siswa tidak dekat dengan institusi tempat belajar berlangsung, atau tdomisili nereka dekat institusi tempat belajar pendidikan terkendala di belajar tatap muka. Memperhatikan kendala kegiatan atau proses pembelajaran jarak jauh yang tidak bertatap muka, tetapi kegiatan pembelajaran harus berjalan, tentunya dapat diatasi melalui penggunaan media yang bisa membantu tetap terlaksananya interaksi antara guru dan siswa pada kegiatan belajar agar lebih tepat dan berdaya guna. Guru dan siswa tidak mesti berada di lokasi yang sama. Siswa menggunakan dan menentukan jadwal belajar secara mandiri, baik waktu begitu juga lokasi yang sesuai dengan kecepatan dan model belajarnya.

Abad ke-21 pembelajaran di Indonesia terdapat sejumlah tantangan serta kesempatan memiliki perbedaan pada setiap keadaan di masa lampau. Rintangan masa kini memerlukan keunggulan setiap anggota masyarakat dan sanggup mengikuti setiap permintaan dari kebutuhan masa kini. Ketersediaan manusia yang unggul dihasilkan lingkungan akademik berkemampuan di atas rata-rata dan mumpuni merumuskan tujuan serta kebijakan yang baik berlangsung secara berkesinambungan menuju peningkatan kesejahteraan dalam segala bidang. Lingkungan setiap era memiliki tantangan sendiri, ketika kita mampu mengungguli ruang metafisika dan digital tetap berpegang pada sasaran utama berporos pada nilai yang dijunjung tinggi dari masa lampau hingga kini. Setiap usaha untuk memperhatikan dan menitikberatkan kualitas menuju pencapaian kualitas bidang pengajaran disertai manusia berkualitas di segala bidang. Peningkatan kualitas pengajaran berpusat pada tenaga pendidik yang memiliki daya dan kelebihan menggunakan alternatif, berinovasi dan berdayaguna. Pencirian usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan melihat hasil alumnus yang ditamatkan sebagai lulusan memiliki passing grade yang dapat bersaing secara internasional, memiliki tingkat pencapaian penguasaan terhadap setiap sumber pembelajaran yang di bagikan kepada murid sesuai dengan rangkaian usaha yang terus menerus sampai dapat memahami dengan sangat baik. Guru bagian lain sebagai pemateri bukan sentral sumber pengetahuan karena banyak sumber yang dapat ditemui oleh peserta didik, pembimbingan, pendampingan, menyediakan sarana yang

Penerapan Aplikasi Moodle pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Kristen Penabur Summarecon Bekasi | 81  
dibutuhkan agar peserta didik berkemampuan mengimplementasikan dan mewujudkan apa yang sudah mereka peroleh dari usaha sendiri sebagai individu yang bertanggungjawab dan berprestasi. Maghfiroh, L., Subchan, W., & Iqbal, M. (2016).

Guru seharusnya memiliki pemahaman etiap bahan yang akan diajarkan, menguasai setiap tanggungjawab mata pelajaran yang diampu bukan setengah – tengah dari sumber yang dimilikinya. Pengimplemntasian kemampuan dan kompetensi guru didukung dengan pertanggungjawaban pengetahuan yang dibagikan kepada seluruh murid. Acapkali guru mendelegasikan pengetahuannya sekenanya dan ala kadarnya saja maka tujuan dari pengajaran itu sendiri jauh dari sempurna dan ketercapaian yang rendah akan memberikan dampak rendaknya kemampuan murid menyerap pengetahuan yang seharusnya menjadi hak mereka. Kemampuan guru meliputi pendudukan dan pendampingan belajar mandiri bagi seluruh murid secara aktif menemukan jawaban dan jalan keluar di setiap problematika yang mereka temukan disaat pembelajaran berlangsung. Dengan model pembelajaran seperti itu banyak peserta didik yang semakin pasif dan cenderung merasa bosan. Apalagi di masa pandemi, banyak pendidik menerapkan pembelajaran berbasis dalam jaringan hanya dengan menggunakan google classrom, whatsapp sebagai senjata pamungkasnya. Model pembelajaran dengan cara ini dirasakan kurang bermakna bagi hasil belajar peserta didik, karena peserta didik hanya dijejali dengan tugas mengenai konsep konsep bukan bagaimana mengerti, memahami atau menguasai konsep dalam memecahkan suatu persoalan, apalagi didukung oleh kurangnya kreativitas pendidik dalam menggunakan media selama proses pembelajaran, sehingga materi pembelajaran akan semakin sulit dipahami peserta didik.

Tata pelaksanaan melatih ketrampilan menurut Mujiman (2019) suatu cara mengatur penataan proses berlatih meliputi setiap segi sudut pandang mencirikan segala keperluan menjalankan rencana latihan, menetapkan model proses latihannya, merumuskan kebijakan metode latihan, menentukan materi latihan, menentukan waktu proses latihan, ujian materi latihan serta merumuskan bagaimana kesinambungan pelatohan yang dilakukan. Penataan pelaksanaan latihan merupakan salah satu upaya cara pandang terarah dan sangat esensial mengatasi rintangan pada proses pelaksanaan proses kegiatan latihan. Bagian penting di proses latihan menyimpulkan setiap rangkaian hubungan yang terjalin sesama peserta latihan mampu menggunakan segala bahan dasar untuk latoihan yang diikuti peserta berupa sarana berkesesuaian mencapai goal akhir hasil perumusan kebijakan lebih tepat guna dan tepat waktu. Rangkaian latihan menaya dasar latihan yang mengarah pada tujuan – tujuan penatalaksanaan latihan. Peranan penatalaksanaan memiliki arti berupa pelatihan terpusat secara psikis, keinginan, sikat, rasa, tingkat IQ, EQ merealisasikan seluruh apa yang dicita-citakan sesuai ketetapan kebijakan.

Para pendidik tidak boleh lengah dan tinggal diam, untuk mencapai kesetaraan dalam hubungan yang menyenangkan dalam menyampaikan materi di setiap pembelajaran tentu harus membenahi diri. Walaupun dalam kondisi PJJ maka selayaknyalah memiliki satu metode yang tepat untuk mengatasi kebutuhan ini. Salah satu Langkah yang diupayakan adalah mempelajari dan mempraktikkan metode belajar e-learning berbasis moodle.

Kebutuhan dunia pendidkan dengan menggunakan bantuan kecanggihan media belajar menggunakan elektronik akan memberikan jalan keluar untuk menyelesaikan setiap rintangan, kesempatan mengatasi rintangan, pembatasan kondisi dari tenaga pendidik dan pelajar dan anggota di lingkungan akademik menjadi pembatas dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan secara langsung dan bertemu secara fisik di ruang belajar. Lestari & Hamka. (2019).

Kegiatan belajar memberikan peluang apa yang berlaku dimasa kini diupayakan pelaksanaannya diimplementasikan pada sistem pengajaran nasional berlangsung secara berkesinambungan selama kebiasaan normal baru. Belajar dengan media elektronik diberlakukan di setiap jenjang pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah atas bahkan universitas. Mengacu penjabaran lengkap sistem media belajar elektronik memberikan kemudahan, dukungan positif di pelaksanaan kegiatan belajar jarak jauh. Kristina Sara , Ferdinandus L.W., Anastasia Mude.(2020).

Menurut Musfiqon, dalam Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Sarana pembelajaran merupakan sarana berupa zat nyata maupun tidak nyata yang digunakan secara sadar untuk media bagi pendidik

dan peserta didik dalam kegiatan belajar yang lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran dapat berupa materi, sarana, maupun cara atau pola yang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi komunikasi edukatif berlangsung secara tepat dan bermanfaat. Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018).

## PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Analisis Angket Siswa**

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PERSENTASE (%)		
		SS	S	TS
1	Penerapan moodle memberikan rasa senang bagi siswa	26.67	71.67	1.66
2	Membantu siswa dalam mengakses materi di moodle	28.33	61.67	10.00
3	Memudahkan siswa mengirimkan tugas di moodle	23.33	68.33	8.33
4	Siswa memperoleh hasil evaluasi dan tugas di moodle	25.00	63.33	11.6
5	Menambah wawasan tentang metode pembelajaran berbasis moodle	21.67	71.67	6.67
6	Meningkatkan kepuasan terhadap pembelajaran moodle	35.00	60.00	5.00
7	Moodle meningkatkan kenyamanan kepada siswa saat ujian online	28.33	60.00	58.33
8	Moodle meningkatkan nilai kepuasan terhadap keakuratan penghitungan hasil ujian dan quiz online	45.00	48.33	6.67
9	Moodle memudahkan siswa berinteraksi dengan teman sekelas	38.33	48.33	13.33
10	Memudahkan siswa mengakses Moodle kapan saja	33.33	61.67	5.00
11	Moodle efektif dengan banyaknya pilihan fitur	5.00	80.00	15.00
12	Moodle memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengikuti PJJ	23.33	61.67	15.00
	<b>TOTAL</b>	<b>27.50</b>	<b>66.67</b>	<b>10.00</b>

Dari tabel 1 melalui perhitungan hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang sangat setuju diperoleh 27.50%, 66.67% setuju dan 10.00% tidak setuju, jika aplikasi moodle cocok diterapkan dalam pembelajaran dimasa PJJ. Hal ini disebabkan sebagian siswa sudah nyaman mengikuti pembelajaran dengan e-learning dengan aplikasi yang lainnya.

Berangkat dari perolehan hasil perhitungan persentase angket yang disebarkan kepada siswa, pembelajaran pada kondisi keberadaan antara siswa dan pengajar tidak berada di satu lokasi maka sangat dibutuhkan media pemersatu yang dapat memberikan perasaan belajar tetap menyenangkan, materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan memuaskan bagi pendidik terlebih siswa maka belajar dengan media elektronik adalah temuan jalan keluar dalam menangani setiap rintangan yang ada di masa belajar jarak jauh. Terlepas menggunakan aplikasi yang dianggap paling sesuai dengan kebutuhan bersama. Di sini peneliti memilih aplikasi moodle untuk mengatasi problema di masa PJJ ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Inggriyani et al., (2019), "E-learning adalah salah satu pilihan belajar pengajaran di era digitalisasi dan menyediakan banyak cara alam menyampaikan materi dari cara lama tradisional ke bentuk komputasi dengan media elektronik. Demikian juga

Penerapan Aplikasi Moodle pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Kristen Penabur Summarecon Bekasi | 83  
pendapat dari Wahono dalam Chyan, Phie. (2021): “keunggulan dari E-Learning meliputi : biaya, kelonggaran menentukan penjadwalan, pemilihan lokasi, pemilihan tingkat kecepatan pembelajaran, standarisasi pengajaran, efektifitas pengajaran, kecepatan penyebaran ketersediaan On Demand dan pemberlakuan secara langsung pada proses administrasi.”

Dari pernyataan siswa diperoleh bahwa tingkat kepuasan mereka sebagian besar terpenuhi dengan perolehan penggunaan aplikasi ini siswa yang sangat setuju dan setuju mencapai 90%. Melalui aplikasi ini proses pembelajaran secara daring dimulai dengan kegiatan mengirimkan materi ajar, diskusi, dan model – model pemetikan nilai yang beragam sangat membantu pendididkan siswa untuk belajar bersama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ilmadi, I., dkk. (2020), Moodle dilakukan agar para pendidik terampil dalam e-learning dipahami oleh pendidik adalah: mengatur topik pelajaran, mendesain model pendaftaran siswa, memberikan konten pembelajaran yang menarik, mengkoordinir grup sesuai dengan keperluannya, mengaplikasikan kuis berbasis online, menggunakan bank soal, memakai chat dan forum diskusi, melakukan penyimpanan file pribadi, memantau proses belajar siswa, menggunakan fitur web conference, feedback, dan penilaian.

Dalam implementasi penggunaan LMS Moodle dalam pelaksanaan ujian online pada proses pemetikan nilai pada masa PJJ sangat membantu mengatasi beberapa kendala yang dihadapi karena mampu memberikan solusi yang baik, pemetikan nilai lebih terarah, memudahkan dalam penghitungan hasil evaluasi siswa, dan meningkatkan efisiensi waktu yang digunakan dalam proses pengecekan jawaban siswa dan membagikan hasil ujian yang lebih cepat dan tepat juga. Hal ini sesuai dengan pernyataan M. Ujulawa and Matilda. (2017).

#### SIMPULAN

Perolehan simpulan merupakan penelitian sederhana yang dilakukan, penggunaan aplikasi Moodle pada mata pelajaran biologi merupakan salah satu solusi dalam membantu guru dan para siswa selama PJJ berlangsung. Metode pembelajaran moodle ini sangat membantu para pendidik dalam menjalin interaksi belajar yang tetap menyenangkan, memenuhi kebutuhan siswa, para siswa juga memiliki kepuasan yang baik dalam menjalani belajar jarak jauh dan tetap berpotensi untuk mengembangkan diri selama menjalani proses belajar.

#### REFERENSI

- Ahmad Munir Saifulloh dan Mohammad Darwis. (2020). Kesepakatan Peserta Didik dan Orangtua/Walinya dengan Memperhatikan Protokol Kesehatan. *Bidayatuna, Vol. 03 No. 02 Oktober 2020*
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bariyah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018). Implementasi Blended Learning Berbasis Moodle Pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal Petik, 4(2), 106–113*.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8 (1)*.
- Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si.,Mik Salmina,M.Mat., Uilly. (2020).*Buku Pedoman Implementasi PJJ.pdf*
- Ilmadi, I., Aden, A., Sastro, G., Rusdiana, Y., & Isnurani, I. (2020). Pelatihan Penggunaan Moodle untuk Mengoptimalkan Pembelajaran secara Online. *Jurnal Abdidas, 1(6), 592-596*.
- Inggriyani, F., Fazriyah, N., & Purbasari, A. (2019). Penggunaan E-learning Berbasis Moodle bagi KKG Sekolah Dasar di Kecamatan Lengkung Kota Bandung. *Jurnal SOLMA, 8(2), 268*.
- Kristina Sara , Ferdinandus Lidang Witi , Anastasia Mude, (2020). Implementasi e-Learning Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19
- Lestari, A. S., & Rijal Hamka, S. (2019). Analisis PIECES dalam Implementasi Kebijakan E-Learning di IAIN Kendari. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 103–125*.
- Maghfiroh, L., Subchan, W., & Iqbal, M. (2016). Aplikasi Problem Based berbantuan MOODLE untuk Menumbuhkan Self Regulated Learning Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekologi Kelas X IPA 2 (SMA Negeri 3 Jember). *Jurnal Edukasi, 3(1), 5-11*
- Mujiman, H. (2019). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- M. Ujulawa and Matilda. (2017). Perancangan Learning Jarak Jauh. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Management System (LMS) Menggunakan Moodle Pada Sekolah Tinggi Tarakanita*” *Jurnal Ilmiah Komputasi*, vol. 16, no.1.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Proccided In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Samala, Agariadne Dwinggo, Bayu Ramadhani Fajri, and Fadhli Ranuharja. (2019). Desain dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Menggunakan Moodle Mobile App. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 12.2
- SEPTIA NUGRAHA, Y.O.G.A. (2019). Pengembangan e-Learning Menggunakan Moodle dalam Pembelajaran Biologi pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pengembangan*.
- Siswa, LoginSurjono, H. D. (2016). *Panduan penggunaan moodle untuk guru SMK Sulawesi Selatan (M. Irhas (ed.); Cetakan Pe)*. Jakarta: Ebimbel Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahono. (2021). Perancangan Learning Management System sebagai Pendukung Pembelajaran. *Informasi Univrab* 6.1.
- Widiatmoko Herbimo.(2020) . Penerapan Aplikasi Moodle sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi
- Yunanto, A. A., Herumurti, D., Rochimah, S., & Kuswardayan, I. (2019). English game using non-player character based on natural language processing. *Procedia Computer Science*, 161, 502–508.